

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Jogonalan adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Kecamatan Jogonalan terdiri dari 18 desa dengan luas wilayah 2.670 Ha yang terdiri dari 1.574 Ha tanah sawah dan 1.096 Ha tanah kering. Kecamatan Jogonalan berbatasan dengan Kecamatan Karangnongko dan Kecamatan Kebonarum di sebelah utara. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Klaten Selatan. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gantiwarno dan Kecamatan Wedi dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Prambanan dan Kecamatan Wedi. Jarak Kecamatan Jogonalan dengan beberapa ibukota Kecamatan terdekat: (Jogonalan, 2017)

- | | |
|-----------------------------|------|
| a. Kabupaten Klaten | 5 km |
| b. Kecamatan Karangnongko | 7 km |
| c. Kecamatan Kebonarum | 3 km |
| d. Kecamatan Klaten Selatan | 2 km |
| e. Kecamatan Wedi | 3 km |
| f. Kecamatan Gantiwarno | 4 km |
| g. Kecamatan Prambanan | 8 km |
| h. Kecamatan Manisrenggo | 7 km |

Tabel 4.1 Banyaknya Desa di Kecamatan Jogonalan

No	Desa
1.	Somopuro
2.	Titang
3.	Tangkisanpos
4.	Rejoso
5.	Gondangan
6.	Bakung
7.	Ngering
8.	Pakahan
9.	Sumyang
10.	Karang Dukuh
11.	Plawikan
12.	Kraguman
13.	Granting
14.	Prawatan
15.	Wonoboyo
16.	Dompyongan
17.	Joton
18.	Tambakan

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Jumlah penduduk kecamatan Jogonalan tahun 2016 adalah 54.603 yang terus meningkat dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Pada tahun 2012 jumlah penduduk kecamatan Jogonalan adalah 53.040, tahun 2013 adalah 53.762, tahun 2014 adalah 54.050, dan tahun 2015 sebanyak 54.337 (Koordinator Statistik Kecamatan Jogonalan, 2017).

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Jogonalan Tahun 2016

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Somopuro	1758	1771	3529
2	Titang	741	743	1484
3	Tangkisanpos	918	885	2892
4	Rejoso	1435	1457	2892
5	Gondangan	1610	1725	2426
6	Bakung	1167	1259	2426
7	Ngering	1659	1672	3982
8	Pakahan	1925	2057	3982
9	Sumyang	863	849	2756
10	Karang Dukuh	1376	1380	2756
11	Plawikan	1739	1751	3289
12	Kraguman	1649	1640	3289
13	Granting	1115	1145	4707
14	Prawatan	2307	2400	4707
15	Wonoboyo	1561	1560	3963
16	Dompyongan	1955	2008	3963
17	Joton	1451	1441	3631
18	Tambakan	1758	1873	3631
Jumlah tahun 2016		26987	27616	60305

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Dukuh Banjaran Desa Dompyongan Kecamatan Jogonalan Klaten. Total responden dalam penelitian ini yaitu 270 responden.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, lama pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin, dan jumlah anggota keluarga.

a. Usia

Usia responden dapat memengaruhi pengambilan keputusan untuk memperbaiki kualitas lingkungan yang rusak akibat penambangan pasir.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	25-29	31	11,48%
2	30-34	44	16,29%
3	35-39	51	18,89%
4	40-44	59	21,85%
5	45-49	44	16,29%
6	50-54	18	6,67%
7	55-59	20	7,40%
8	60-64	3	1,11%
Jumlah		270	100%

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 25-29 tahun adalah 31 responden atau 11,48%. Responden yang berusia 30-34 tahun sebanyak 44 responden atau 16,29%. Frekuensi responden yang berumur 35-39 yaitu 51 responden atau 18,89%, jumlah responden yang berusia 40-44 adalah 59 responden atau 21,85%. Jumlah responden yang berusia 45-49 sebanyak 44 responden atau 16,29%. Responden yang berusia 50-54 berjumlah 18 responden atau 6,67%. Responden yang berusia

55-59 berjumlah 20 responden atau 7,40% dan responden yang berusia 60-64 sebanyak 3 responden atau 1,11%.

b. Lama Pendidikan

Lama pendidikan responden dapat memengaruhi keputusan yang akan diambil berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh responden mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penambangan pasir.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pendidikan

No.	Lama Pendidikan (Tahun)	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Lulus SD (6 tahun)	68	25,8%
2	Lulus SMP (9 tahun)	89	32,96%
3	Lulus SMA (12 tahun)	108	40%
4	Lulus D3 (15 tahun)	-	-
5	Lulus S1 (16 tahun)	4	1,48%
6	Lulus S2 (18 tahun)	1	0,37%
Jumlah		270	100%

Jumlah responden yang menempuh pendidikan lulus SD sebanyak 68 responden atau 25,8%, Lulus SMP sebanyak 89 responden atau 32,96%, lulus SMA sebanyak 108 responden atau 40%. Responden yang lulus S1 sebanyak 4 responden atau 1,48%, dan sebanyak 1 responden atau 0,37% lulus S2.

c. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan responden dapat memengaruhi banyaknya uang yang dikeluarkan untuk membayar perbaikan kualitas lingkungan yang rusak akibat penambangan pasir.

Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No.	Tingkat Pendapatan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Rp 500.000 – Rp 900.000	229	84,81%
2	Rp 1.000.000 - Rp 1.400.000	33	12,22%
3	Rp 1.500.000 - Rp 1.900.000	2	0,74%
4	Rp 2.000.000 - Rp 2.400.000	2	0,74%
5	Rp 2.500.000 - Rp 2.900.000	2	0,74%
6	Rp 3.000.000 – Rp 3.400.000	-	-
7	Rp 3.500.000 – Rp 3.900.000	2	0,74%
Jumlah		270	100%

Tabel 4.5 menjelaskan mengenai tingkat pendapatan responden. Jumlah responden yang memiliki pendapatan Rp 500.000 – Rp 900.000 adalah 229 responden atau 84,81%. Responden yang memiliki pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 1.400.000 sebanyak 33 responden atau 12,22%. Sebanyak 2 responden atau 0,74% memiliki pendapatan Rp 1.500.000 – Rp 1.900.000. 2 responden atau 0,74% memiliki pendapatan sebesar Rp 2.000.000 – Rp 2.400.000. Responden yang memiliki pendapatan Rp 2.500.000 – Rp 2.900.000 sebanyak 2 responden atau 0,74%. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan sebesar Rp 3.000.000 – Rp 3.400.000

dan sebanyak 2 responden atau 0,74% memiliki pendapatan sebesar Rp3.500.000 – Rp 3.900.000.

d. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat memengaruhi keputusan yang diambil mengenai perbaikan kualitas akibat pertambangan pasir yang telah menyebabkan lahar dingin saat hujan.

Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
Laki-laki	182	67,40%
Perempuan	88	32,59%
Jumlah	270	100%

Dari Tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa jumlah responden laki-laki yaitu sebanyak 182 responden atau 67,40% dan responden perempuan sebanyak 88 responden atau 32,59%.

e. Status pernikahan

Status pernikahan dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam mengambil keputusan dalam kesediaan membayar untuk perbaikan kualitas lingkungan yang telah rusak akibat pertambangan pasir.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Status pernikahan	Jumlah reponden	Persentase
Belum menikah	38	14,07%
Menikah	232	85,92%
Jumlah	270	100%

Tabel 4.7 menunjukkan jumlah responden yang belum menikah sebanyak 38 responden atau 14,07% dan jumlah responden yang telah menikah sebanyak 232 responden atau 85,92%.

f. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan untuk perbaikan kualitas lingkungan akibat penambangan pasir.

Tabel 4.8 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga (orang)	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase
0	48	17,78%
1	-	-
2	1	0,37%
3	20	7,40%
4	90	33,33%
5	68	25,18%
6	34	12,59%
7	5	1,85%
8	3	1,11%
9	1	0,37%
Jumlah	270	100%

Tabel 4.8 menjelaskan responden yang belum memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 48 responden atau 17,78%, tidak ada responden yang memiliki jumlah anggota keluarga 1. Sebanyak 1 responden atau 0,37% memiliki jumlah anggota keluarga 2 dan 9. 20 responden atau 7,40% memiliki jumlah anggota keluarga 3. 90 responden atau 33,33% memiliki jumlah anggota keluarga 4. Sebanyak 68 responden atau 25,18% memiliki

jumlah anggota keluarga 5. Jumlah responden yang memiliki 6 anggota keluarga sebanyak 34 responden atau 12,59%. Responden yang memiliki jumlah anggota keluarga 7 sebanyak 5 responden atau 1,85%. 3 responden atau 1,11% memiliki jumlah anggota keluarga 8.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi Responden Mengenai Kualitas Lingkungan Daerah Pertambangan Pasir

Persepsi masyarakat terhadap kualitas lingkungan daerah pertambangan pasir yaitu kualitas lingkungan baik dan kualitas lingkungan buruk sebagai berikut.

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi Mengenai Kualitas Lingkungan Baik atau Tidak

Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Kualitas lingkungan baik	134	50,37%
Kualitas lingkungan tidak baik	136	49,62%
Jumlah	270	100%

Tabel 4.9 menjelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan resepsi mengenai kualitas lingkungan. Sebanyak 134 responden atau 50,37% mengatakan bahwa kualitas lingkungan akibat pertambangan pasir masih baik sedangkan sebanyak 136 responden atau 49,62% mengatakan lingkungan akibat pertambangan pasir ilegal memiliki kualitas yang tidak baik.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak dari Tempat Tinggal ke Lokasi Pertambangan Pasir

Jarak rumah responden dengan lokasi pertambangan pasir dapat menjadi pertimbangan responden dalam mengambil keputusan untuk kesediaan membayar perbaikan kualitas lingkungan.

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak dari Tempat Tinggal ke Lokasi Pertambangan Pasir

Jarak (km)	Jumlah responden	Persentase
0,5	58	21,48%
1	57	21,11%
1,5	29	10,74%
2	41	15,18%
2,5	22	8,14%
3	27	10%
3,5	6	2,22%
4	24	8,89%
4,5	1	0,37%
5	5	1,85%
Jumlah	270	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 responden yang memiliki jarak tempat tinggal 0,5 km dari lokasi pertambangan pasir sebanyak 58 responden atau 21,48%. Sebanyak 57 responden atau 21,11% memiliki jarak 1 km dari tempat tinggal menuju lokasi pertambangan pasir. 29 responden atau 10,74% memiliki jarak 1,5 km dari tempat tinggal menuju lokasi pertambangan pasir. Jarak tempat tinggal 2 km dari lokasi pertambangan pasir dimiliki sebanyak 41 responden atau 15,18%. Responden yang memiliki jarak 2,5 km dari lokasi pertambangan

pasir sebanyak 22 responden atau 8,14%. Sebanyak 27 responden atau 10% memiliki jarak 3 km dari tempat tinggal menuju lokasi pertambangan pasir. Jumlah responden yang memiliki jarak 3,5 dari tempat tinggal menuju lokasi pertambangan pasir sebanyak 6 responden atau 2,22%. Sebanyak 24 responden atau 8,89% memiliki jarak 4 km dari tempat tinggal menuju lokasi pertambangan pasir. Sebanyak 1 responden memiliki jarak rumah 4,5 km dari lokasi pertambangan pasir. 5 responden atau 1,85% memiliki jarak rumah 5 km menuju lokasi pertambangan pasir.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

Lama tinggal adalah waktu yang telah dihabiskan responden di sekitar daerah pertambangan pasir. Waktu yang dihabiskan responden yang tinggal di sekitar daerah pertambangan pasir dapat menjadi pertimbangan responden untuk mengambil keputusan dalam membayar untuk perbaikan kualitas lingkungan.

Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

Lama tinggal (tahun)	Jumlah responden	Persentase
10-19	15	5,56%
20-29	40	14,81%
30-39	94	34,81%
40-49	89	32,96%
50-59	30	11,11%
60-69	2	0,74%
Jumlah	270	100%

Berdasarkan Tabel 4.11 jumlah responden yang telah lama tinggal selama 10-19 tahun di sekitar daerah pertambangan pasir sebanyak 15 responden atau 5,56%. Responden yang telah lama tinggal selama 20-29 tahun di sekitar daerah pertambangan pasir sebanyak 40 responden atau 14,81%. Sebanyak 94 responden atau 34,81% telah tinggal 30-39 tahun di lokasi sekitar pertambangan pasir. 89 responden atau 32,96% telah tinggal di sekitar lokasi pertambangan pasir selama 40-49 tahun. Jumlah responden yang telah lama tinggal di lokasi sekitar pertambangan pasir selama 50-59 tahun adalah 30 responden atau 11,11%. 2 responden atau 0,74% telah tinggal selama 60-69 tahun di sekitar lokasi pertambangan pasir.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah adalah status kepemilikan tempat tinggal responden yaitu pemilik rumah sendiri atau responden mengontrak sebuah rumah. Responden dalam mengambil keputusan kesediaan membayar untuk perbaikan kualitas lingkungan dapat mempertimbangkan status kepemilikan rumah.

Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah

Status rumah	Jumlah responden	Persentase
Pemilik	196	72,59%
Kontrak	74	27,40%
Jumlah	270	100%

Tabel 4.12 menunjukkan status kepemilikan rumah responden yang milik sendiri sebanyak 196 responden atau 72,59% dan sebanyak 74 responden atau 27,40% masih mengontrak.

6. Karakteristik *Willingness to Pay* (WTP)

Willingness to Pay (WTP) adalah kesediaan seseorang untuk membayar karena perubahan ketersediaan barang atau jasa. WTP dalam penelitian ini digunakan untuk membayar perbaikan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh penambangan pasir. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 270 responden. Besarnya nilai WTP dalam penelitian yaitu Rp 25.000 yang akan dibayarkan melalui iuran saat pertemuan Karang Taruna yang dilaksanakan setiap bulannya. Sebanyak 165 responden bersedia untuk membayar perbaikan kualitas lingkungan akibat penambangan pasir dan sebanyak 105 responden tidak bersedia untuk membayar perbaikan kualitas lingkungan akibat penambangan pasir.



Gambar 4.1 WTP Perbaikan Kualitas Lingkungan Akibat Pertambangan Pasir